

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI

Vina Arnita, S.E.,M.Si

Anggi Pratama Nst, S.E.,M.Si

Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca budi

Abstrak

Pendidikan adalah modal utama untuk melangkah ke dunia kerja. Proses pendidikan di Indonesia dimulai dari Pendidikan usia dini sampai ke universitas. Penelitian meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Data penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi. Data penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan 137 data penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal menunjukkan mahasiswa dapat mempertahankan nilai indeks prestasi yang memiliki perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Faktor rekomendasi menunjukkan adanya perbedaan faktor rekomendasi untuk memilih jurusan akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Pertimbangan pasar kerja, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan

Kata Kunci: *Pertimbangan Pasar Kerja, Fakor Refrensi, Faktor Personal*

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses pendidikan dimulai dari masa balita hingga dewasa. Dalam pendidikan formal dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) kemudian taman kanak-kanak dilanjutkan bangku sekolah (SD, SMP, dan SMU) dilanjutkan tingkat perguruan tinggi. Pendidikan di PAUD hingga sekolah tidak membutuhkan pemikiran yang terlalu rumit karena dianggap seperti mengikuti arus, tetapi berbeda dengan keputusan untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi.

Keputusan tersebut terkait mengenai jurusan yang akan dipilih. Keputusan tersebut berhubungan dengancita-cita yang mereka harapkan, mengingat bahwa perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang paling mendekati dunia kerja.Salah satu cita-cita dan harapan seseorang adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Harapan-harapan ini muncul karena mereka peduli terhadap kehidupan mereka di masa yang akan datang, dan pada umumnya minat serta cita-cita terhadap suatu bidang pekerjaan telah mantap dipilih pada saat seseorang berada pada masa remaja (Mappiare, 1982). Keputusan pemilihan jurusan harus mereka putuskan ketika mereka lulus dari SMU. Menurut(Martini, 2013), didunia kerja tak kalah kompetitifnya. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin tingginya syarat yang minta oleh banyak perusahaan bagi calon karyawannya. Salah satunya adalah jenjang pendidikan-an.

Sebagianbesar dari perusahaan, itu apalagi perusahaan besar meminta lulusan Diploma dan Sarjana. Walaupun masih banyak yang membutuhkan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Tetapi, tetap saja terdapat penempatan berbeda antara yang lulusan Sekolah

Menengah Atas atau sederajat dengan yang lulusan Sarjana. Keputusan tersebut bukanlah keputusan yang mudah bagi mereka, sehingga banyak diantara lulusan SMU yang bingung ketika harus memutuskan jurusan.

Berhadapan dengan kondisi yang membingungkan tersebut membuat remaja mulai bertanya-tanya kepada orang tua, guru atau teman mengenai pelajaran atau pekerjaan yang kelak akan berhubungan dengan jenis jurusan yang mereka pilih. Detik.com tanggal 26 Mei 2014 jurusan bisnis merupakan jurusan favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah program studi akuntansi. Menurut (Simbarjo, 2012) alasan memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu, adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Sedangkan menurut (Sari, 2012) alasan dalam memilih prodi akuntansi adalah dukungan dari orang tua dan jarak tempuh yang dilalui. Selanjutnya (Odia & Ogiedu, 2013), menyebutkan ada tiga faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan akuntansi antara lain, faktor personal, faktor referensi, dan faktor pekerjaan. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kuliah di jurusan akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan mengambil objek penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, sedangkan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) dilakukan di Nigeria.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya baik yang berprofesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik (M. Audi, 2013). Persepsi pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribusi pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. (Lowe & Simons, 1997) menyebutkan terdapat faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan. Kim et al (2002) menyebutkan bahwa kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausaha dan memiliki prospek gaji yang tinggi. Alasan terakhir menjadi alasan paling utama untuk memilih jurusan bisnis di universitas yang memiliki reputasi yang bagus, guru yang berkualitas, dukungan orang tua, biaya dan promosi yang mereka peroleh. Variabel ini diukur dengan menggunakan 9 pernyataan.

Pertimbangan Pasar Kerja Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu dalam Dian Putri, 2011). Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

a. Faktor Personal

Kepribadian tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku membelinya. Kepribadian (personality) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap (lasting) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan, sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, dan agresivitas.

Ada kepuasan tersendiri ketika memperoleh pengakuan profesional atau pengakuan prestasi kerjanya dalam karir akuntan publik, mengingat dibutuhkan keahlian tertentu, waktu yang tidak sebentar dan jenjang karir yang panjang. Menurut Stole (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya (Rahayu et al, 2003). Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja (Nitisemito, 2001: 183).

Mahasiswa akuntansi yang memiliki Jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik. Menurut Wheeler (1983), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan. *Jom FEKON* Vol. 1 No. 2 Oktober 2014 4 promosi. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia.

b. Faktor Referensi

Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantudalammenimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusimengenai jurusan danmeyakinkanpilihanjurusan dari individuapabila sudahmengambil keputusan jurusan.

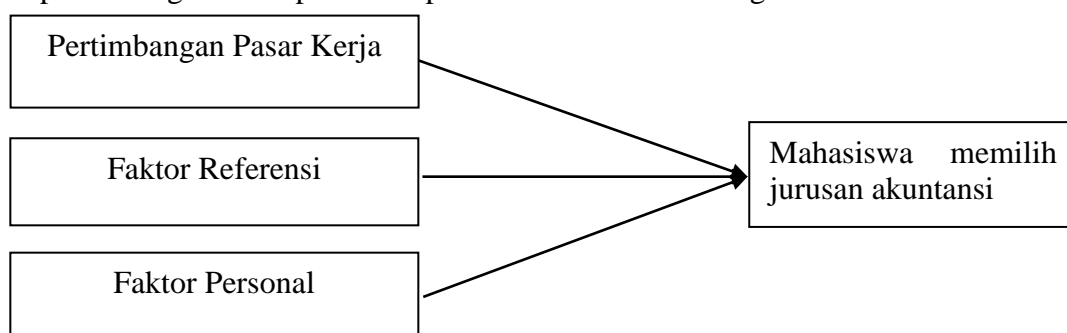
Referensi tersebut dapat berbagai macambentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor referensi memegang peranan penting dalam pemilihan jurusan. (Guerra & Braungart_Rieke, 1999) mengemukakan bahwa keluarga memainkan peranan penting dalam perkembangan karir putra-putrinya. Sedangkan (Hardin, O'Bryan, & Quirin, 2000) mengemukakan bahwa guru di sekolah memiliki referensi yang mempengaruhi untuk memutuskan jurusan yang dipilih. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 pernyataan.

Faktor Referensi (Reference Group) atau Kelompok Rujukan atau Kelompok Acuan merupakan sekelompok orang yang dianggap memiliki pengaruh evaluasi, aspirasi, bahkan perilaku terhadap orang lain secara langsung ataupun tidak langsung, dan dianggap sebagai pembandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum/khusus atau pedoman khusus bagi perilaku.

Kelompok referensi memberikan standar (norma atau nilai) yang dapat menjadi perspektif penentu mengenai bagaimana seseorang berfikir atau berperilaku, dan kelompok ini berguna sebagai referensi seseorang dalam pengambilan keputusan. Menurut Sumarwan (2003), kelompok referensi (preference group) adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi seseorang. Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2000), kelompok referensi sebagai kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Dan menurut Herbet H. Hyman, kelompok acuan didefinisikan sebagai orang atau kelompok orang yang mempengaruhi secara bermakna suatu perilaku individu.

A. KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kuantitatif berkaitan dengan data variabel independen (X) yaitu pertimbangan pasar kerja, faktor personal dan faktor referensi (Y) yaitu memilih jurusan akuntansi.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang harus dilakukan pengolahan kembali untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Data primer dapat berupa data wawancara atau kuisisioner.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

C. Populasi dan sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan yang dipilih mahasiswa semester 5 dan 7 yang berada di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan Sumatera Utara berjumlah 500 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik exidental sampling yaitu sampel yang dijumpai secara langsung yang bersedia mengisi data penelitian berupa kuisisioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Model Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yang dimodifikasi menggunakan analisis jalur dengan bantuan *Software SPSS (Statistical Package Social Science)*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini menceritakan tentang hasil penelitian masing-masing variabel dan setiap variabel menjelaskan adanya hubungan antara setiap variabel. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi. Faktor tersebut dibagi dalam tiga faktor antara lain: pertimbangan pasar kerja, faktor personal dan faktor refrensi

B. Faktor analisis untuk Pertimbangan Pasar Kerja

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.139 dan total indikasi variancinya 72,7%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.5 mengidentifikasi korelasi. Hasil dari faktor analisis dari Pertimbangan Pasar Kerja ditunjukkan pada tabel 4.1 adalah.

Table 4.1 Hasil dari Pertimbangan Pasar Kerja dari faktor analisis

No	Keterangan	Hasil
1	Keamanan kerjanya lebih Terjamin	0.853
2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	0.853

C. Faktor analisis untuk faktor personal

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.256 dan total indikasi variancinya 78%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.55 mengidentifikasi korelasi. Hasil dari faktor analisis dari faktor personal ditunjukkan pada tabel 4.2 adalah.

Table 4.2 Hasil dari Faktor analisis dari faktor personal

No	Keterangan	Hasil
1	Saya menyukai akuntansi	0.531
2	Akuntansi sangat menarik	0.581
3	Saya bercita-cita menjadi seorang akuntan	0.637
4	Saya akan bersungguh-sungguh mempelajari Akuntansi	0.575
5	Saya bersedia menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi	0.514
6	Saya lebih cermat dalam Perhitungan	0.794
7	Saya suka dalam menjawab pertanyaan pada soal angka-angka	0.787
8	Akuntansi adalah prodi yang memiliki banyak tugas	0.793
9	Mempelajari akuntansi adalah suatu tantangan	0.874
10	Saya dapat mempertahankan IPK saya (saya akan memiliki IP yang tinggi)	0.518
11	Motivasi saya adalah kuliah di jurusan akuntansi	0.549

D. Faktor analisis untuk faktor refrensi

Faktor analisis mengidentifikasi lebih besar 2.089 dan total indikasi variansinya 71.1%. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) was 0.15 mengidentifikasi tidak korelasi. Hasil dari faktor analisis dari faktor refrensi ditunjukkan pada tabel 4.3 adalah.

Table 4.3 Hasil dari Faktor Analisis dari faktor refrensi

No	Keterangan	Hasil
1	Jurusan akuntansi adalah keinginan orangtua saya	0.723
2	Teman saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	0.534
3	Guru saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	0.845
4	Guru bimbingan kounseling merekomendasikan untuk memilih jurusan akuntansi	0.830
5	Nilai-nilai sekolah membuat saya untuk memilih akuntansi	0.653
6	Pekerjaan orangtua mendorong saya untuk memilih jurusan akuntansi	0.396

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi. Pertimbangan pasar kerja, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Adapun faktor refrensi dapat berasal dari teman, orang tua maupun guru, atau bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor personal merupakan cita-cita mahasiswa ketika memilih jurusan akuntansi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Pertimbangan pasar kerja, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.
2. faktor refrensi dapat berasal dari teman, orang tua maupun guru, atau bisa dipengaruhi oleh lingkungan.
3. Faktor personal merupakan keinginan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi harus memiliki kemauan sendiri dalam mengambil jurusan yang diminati karena ini adalah kunci masa yang akan datang untuk mendapatkan karir dibidang yang diminati.
2. Dalam peneliti mengumpulkan data banyak mahasiswa perempuan yang mengambil jurusan akuntansi daripada laki-laki. Saran dari peneliti harus lebih ditingkatkan lagi minat jurusan akuntansi terhadap mahasiswa laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, & Adam. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. Dipetik Agustus 30, 2014, dari jimfeb.ub.ac.id: jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/650/593
- Anwar, S. (1995). Sikap Manusia Teori. Pustaka Pelajar.
- Abdul Halim, 2003, Analisis Investasi, Edisi Pertama, Salemba Empat., Jakarta.
- Absara, Lara. A., 2011. "Faktor) Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)", Skripsi, Semarang.
- Achols, shadily, 1984. Kamus Inggris) Karir Akuntan", Skripsi, USM, Indonesia., Jakarta : Gramedia Semarang.
- Andrianti, 2001. "Faktor) Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik", Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol. 2, No.1, April, Hal 66)
- Guerra, A., & Braungart_Rieke, J. (1999). Predicting Carrer Decision in College Students: The Role of Identify Formation and Parental Relationship factors. The Carrer Development.
- Hardin, J., O'Bryan, D., & Quirin, J. (2000). Accounting Versus Engineering, Law and Medicine: Perceptions of Influential High Scholl Teachers. Advances in Accounting
- Iranita. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitif Advantages). JEMI, 3(2).
- Jacklin, B., & Calero, C. (2006). Influence on Undergraduate Students' Intentions to Become Qualified Accountants: Evidence From Australia. Accounting Education: An International Journal, 15(4).
- Lowe, D., & Simons, K. (1997). Factors Influencing Choice of Business Major-Some Additional Evidence: A research Note Accounting Education. An International Journal, 6(1).
- Mappiare. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martini. (2013, April 2). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Temat Kuliah di Perguruan Tinggi . Dipetik Agustus 30, 2014, dari fe.budiluhur.ac.id: fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2
- Odia, J., & Ogiedu, K. (2013). Factors Affecting The Sudy of Accounting in Nigerian Universities. Journal of Educational and Social Research, 3(3), 89-96.
- Sari, B. I. (2012). Mengapa Memilih Jurusan Akuntansi. Dipetik Maret 14, 2013, dari <http://bungaikasari.blogspot.com: http://bungaikasari.blogspot.com>
- Simbarjo. (2012). Alasan Saya Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Gunadarma. Dipetik Maret 14, 2013, dari <http://danarajis.wordpress.com: http://danarajis.wordpress.com>.